

**ANALISIS REVALUASI ASET TETAP UNTUK TUJUAN PENGHEMATAN PAJAK
SESUAI DENGAN PMK 191/PMK.10/2015 PERIODE PERTAMA
STUDI KASUS PADA PT. KARYA KUSUMA BAHARI SURABAYA**

Duwi Mayasari

Universitas 45 Surabaya
email : duwimayasari26@gmail.com

(Submit : 5 Maret 2020, Revised : 20 Maret 2020, Accepted : 1 April 2020)

Abstrak Revaluasi aset tetap adalah penilaian kembali aset tetap perusahaan yang diakibatkan adanya kenaikan nilai aset tetap perusahaan dipasaran atau rendahnya nilai buku aset tetap dalam laporan keuangan, sehingga nilai aset tetap dalam laporan keuangan tidak lagi mencerminkan nilai wajar. Metode penelitian yang digunakan metode penelitian kualitatif juga bisa dimaksudkan sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Sekalipun demikian, data yang dikumpulkan dari penelitian kualitatif memungkinkan untuk dianalisis melalui suatu perhitungan. Dalam penelitian ini, revaluasi dilakukan adalah revaluasi parsial atau sebagian aset tetap perusahaan saja. Revaluasi aset tetap perusahaan dapat memperbaiki citra perusahaan di mata kreditur, investor, supplier serta pihak-pihak yang berkepentingan lainnya karena meningkatnya rasio keuangan perusahaan yang diakibatkan oleh meningkatnya nilai aset tetap perusahaan. Dengan melakukan revaluasi aset tetap tersebut perusahaan dapat menekan beban Pajak Penghasilan perusahaan karena adanya kenaikan beban penyusutan aset tetap perusahaan akibat dari kenaikan nilai aset tetap. Keuntungan berganda bias diperoleh perusahaan dengan memanfaatkan diskon pajak penghasilan atas selisih hasil revaluasi aset tetap dari tarif 10% menjadi 3% yang di atur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 191/PMK.10/2015 tentang Penilaian Kembali Aset Tetap untuk tujuan perpajakan. Keuntungan yang diperoleh perusahaan melalui revaluasi aset tetap berdasarkan PMK 191/PMK.10/2015 adalah penurunan beban pajak penghasilan hingga 30%.

Kata Kunci : Revaluasi Aset Tetap, Penghematan Pajak

I. PENDAHULUAN

Semakin pesatnya pelaksanaan pembangunan di berbagai sektor industri yang didukung oleh kemajuan teknologi dan globalisasi pasar internasional menuntut pihak manajemen perusahaan untuk lebih dapat memanfaatkan sumber daya yang dimiliki sehingga hanya perusahaan dapat mencapai tujuan perusahaan. Salah satu sumber daya yang dimiliki perusahaan adalah aset tetap. Selain sebagai pendukung kegiatan operasional perusahaan, aset tetap juga dapat direvaluasi atau dinilai kembali untuk meningkatkan posisi kekayaan perusahaan dalam neraca dan juga dapat bertujuan untuk penghematan pajak dalam perencanaan pajak perusahaan.

Adanya Peraturan Menteri Keuangan Nomor 191/PMK.10/2015 tentang revaluasi aset tetap dapat menjadi pertimbangan untuk melakukan revaluasi aset tetap karena revaluasi aset tetap akan menimbulkan biaya baru yaitu biaya pengurusan dan biaya jasa penilaian aset tetap serta biaya pajak PPh Final Pasal 4 ayat 2.

Dengan memanfaatkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 191/PMK.10/2015 tanggal 15 Oktober 2015 perusahaan dapat merevaluasi aset tetap perusahaan akan mendapat perlakuan khusus yaitu 3% (tiga persen) yang dikenakan atas selisih lebih nilai aset tetap hasil penilaian kembali atau hasil perkiraan penilaian kembali oleh Wajib Pajak, di atas nilai sisa buku fiskal semula apabila permohonan diajukan kepada Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dalam jangka waktu sejak berlakunya Peraturan menteri ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2015.

PT. Karya Kusuma Bahari adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa, yakni jasa konstruksi umum, perbaikan dan pemeliharaan serta pemasok suku cadang bidang perkapalan pada khususnya dan memiliki aset tetap yang cukup besar nilainya untuk direvaluasi, aset tetap tersebut berupa gedung, mesin bengkel, dan kendaraan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Aset Tetap

Menurut PSAK 16 aset tetap didefinisikan sebagai aset berwujud yang digunakan dalam produksi atau penyediaan barang dan jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain atau untuk tujuan administratif, serta diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode. Dalam PSAK 16 paragraf 7, biaya perolehan aset tetap harus diakui sebagai aset jika :

1. Kemungkinan besar entitas akan memperoleh manfaat ekonomik masa depan dari aset tersebut.
Secara umum, biaya setelah perolehan yang menghasilkan satu atau lebih dari hal-hal berikut dapat dikatakan memiliki manfaat ekonomis dimasa depan, apabila:
 - a. Perpanjangan estimasi masa manfaat aset. Peningkatan kapasitas.
 - b. Perbaikan kualitas keluaran (output) secara substansial.
 - c. Penurunan biaya operasi yang dinilai sebelumnya secara substansial.
2. Biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.
Penyusutan didefinisikan dalam PSAK 16 sebagai alokasi sistematis jumlah yang dapat disusutkan dari suatu aset sepanjang masa manfaatnya (paragraf 6). Dengan demikian, dalam menentukan beban penyusutan, tiga faktor yang harus dipertimbangkan adalah :
 - a. Jumlah yang dapat disusutkan,
 - b. Estimasi umur manfaat,
 - c. Metode alokasi.Jumlah tersusutkan adalah biaya perolehan aset, atau jumlah lain yang merupakan pengganti biaya perolehan, dikurangi nilai residunya. Jumlah tersusutkan dari suatu aset dialokasikan secara sistematis sepanjang umur manfaatnya.

Revaluasi Aset Tetap

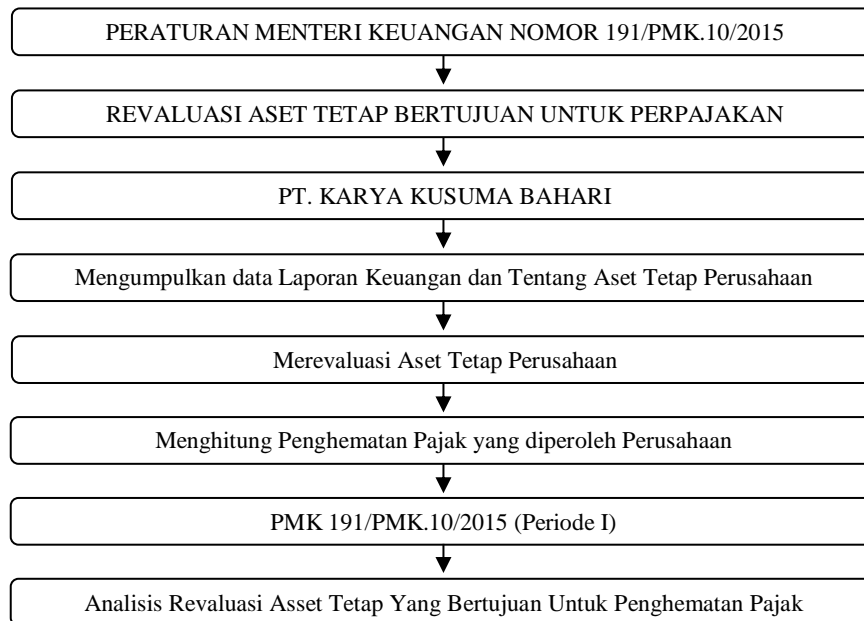
Menurut ketentuan PSAK 16 revisi 2007 Revaluasi merupakan salah satu metode penilaian aset tetap. Jika suatu entitas memilih menggunakan metode revaluasi maka metode ini harus diterapkan secara konsisten oleh perusahaan. Perusahaan tidak boleh hanya menggunakan metode revaluasi sesekali untuk tujuan seperti yang disebutkan di atas, tetapi revaluasi harus dilakukan secara reguler. Penerapan metode revaluasi dilakukan untuk aset tetap dalam kelompok yang sama. Tidak ada penjelasan rinci pengertian kelompok yang sama, namun secara implisit dapat dikatakan jika suatu entitas memiliki aset tetap yang disajikan dalam satu kelompok, maka model penilaian yang digunakan harus sama. Sebagai contoh jika induk menggunakan metode revaluasi maka konsekuensinya anak perusahaan untuk kelompok aset tanah harus menggunakan metode revaluasi. Namun untuk peralatan, apakah dianggap satu kelompok atau dapat menggunakan sub kelompok misal kendaraan, mesin, peralatan kantor, tidak ada pedoman yang mengaturnya. Pada saat melakukan revaluasi, selisih antara nilai tercatat aset dan nilai hasil revaluasi akan dibukukan sebagai surplus revaluasi.

Perencanaan Pajak dengan Revaluasi Aset tetap Sesuai dengan PMK 191/PMK.10/2015

Pajak atas revaluasi menurut PSAK 16 dipertanggungjawabkan mengikuti ketentuan dalam PSAK 46 tentang pajak penghasilan. Atas selisih revaluasi tidak diakui dalam laba rugi tahun berjalan tetapi diakui dalam laba komprehensif, maka konsekuensi pajak nya akan dimasukkan dalam komponen laba komprehensif. Jika pajak atas revaluasi ini tidak dikenakan menurut peraturan perpajakan maka konsekuensi pajaknya akan diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan. Sebagai contoh atas keuntungan revaluasi tanah akan diakui debit beban pajak tangguhan atas surplus revaluasi dan kredit liabilitas pajak tangguhan.

Tarif Revaluasi Aset khusus tahun 2015 dan 2016 itu adalah 3% (tiga persen), untuk pelaporan dan pelunasan pajak penghasilan atas selisih lebih revaluasi aset tetap perusahaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, 4% (empat persen), untuk pelaporan dan pelunasan pajak penghasilan atas selisih lebih revaluasi aset tetap perusahaan sejak tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan tanggal 30 Juni 2016, dan 6% (enam persen), untuk pelaporan dan pelunasan pajak penghasilan atas selisih lebih revaluasi aset tetap perusahaan sejak tanggal 1 Juli 2016 sampai dengan tanggal 31 Desember 2016

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

III. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang datanya berupa kalimat tertulis atau lisan, peristiwa dan pengetahuan. Penelitian kualitatif juga bias dimaksudkan sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Sekalipun demikian, data yang dikumpulkan dari penelitian kualitatif memungkinkan untuk dianalisis melalui suatu perhitungan.

Batasan Penelitian

Peneliti hanya membahas penerapan revaluasi aset tetap sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 191/PMK.10/2015 periode pertama di PT. Karya Kusuma Bahari Surabaya. Aset yang akan direvaluasi dalam penelitian ini hanya mesin pembubut dan mesin skrap yang nilainya paling besar diantara asset tetap lainnya.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang relevan serta dapat dipercaya, maka pengumpulan data dalam penelitian lapangan ini meliputi :

1. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan ini dilakukan dengan cara mengamati serta mencatat secara langsung kegiatan operasional di PT. Karya Kusuma Bahari. Pengamatan difokuskan catatan-catatan tentang aset tetap yang adapada PT. Karya Kusuma Bahari.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara langsung dengan direktur dan supervisi PT. Karya Kusuma Bahari sebagai sumber data untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dapat berupa dokumen manual dalam bentuk surat jalan atau laporan-laporan resmi maupun dalam bentuk elektronik berupa file-file dalam flashdisk, kaset CD atau hardisk.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data laporan keuangan PT. Karya Kusuma Bahari Surabaya periode 2015 dan daftar aset tetap perusahaan.
2. Setelah data yang diperlukan sudah terkumpul, peneliti mengambil tiga aset tetap yaitu gedung, mesin bubut dan mesin skrap untuk direvaluasi sesuai dengan PMK 191/PMK.10/2015.
3. Membuat analisis perencanaan pajak melalui revaluasi aset tetap perusahaan sesuai dengan PMK 191/PMK.10/2015 Periode Pertama.
4. Mendapatkan manfaat, keuntungan dan dampak yang ditimbulkan dari revaluasi aset tetap perusahaan.
5. Membuat kesimpulan dan saran.

Balance sheet is one the main parts of financial statements prepared systematically, about financial position at a certain time. (Daengs, Diana. 2018:399).

IV. PEMBAHASAN

Mengingat nilai aset tetap dalam neraca PT. Karya Kusuma Bahari sudah jauh dari nilai wajar maka perusahaan melakukan revaluasi aset tetap dengan memanfaatkan diskon tarif pajak dalam PMK 191/PMK.10/2015 Periode Pertama untuk tujuan penghematan pajak perusahaan. Beberapa data dan informasi yang diperlukan analisis dan perhitungan revaluasi aset tetap untuk tujuan penghematan pajak perusahaan, diantaranya sebagai berikut :

PT. KARYA KUSUMA BAHARI
NERACA
PER 31 DESEMBER 2015

ASET LANCAR	
Kas	Rp 339,500,000
Bank Mandiri	Rp 1,027,748,426
Piutang Usaha	Rp 928,494,557
Persediaan	Rp 687,450,000
Asuransi dibayar	Rp 35,854,203
TOTAL ASET LANCAR	Rp 3,019,047,186
ASET TETAP	
Tanah	Rp 1,000,000,000
Gedung	Rp 2,000,000,000
Akum. Penyusutan Gedung	Rp (1,500,000,000)
Mesin Bengkel	Rp 761,000,000
Akum. Peny. Mesin Bengkel	Rp (741,803,125)
Kendaraan	Rp 114,000,000
Akum. Penyusutan Kendaraan	Rp (94,787,500)
TOTAL ASET TETAP	Rp 1,538,409,375
JUMLAH ASET	Rp 4,557,456,561
LIABILITAS	
Hutang Usaha	Rp 467,000,000
Hutang Pihak Ketiga	Rp 1,500,000,000
TOTAL LIABILITAS	Rp 1,967,000,000
EKUITAS	
Modal Usaha	Rp 1,000,000,000
Laba ditahan	Rp 1,234,922,811
Laba Tahun Berjalan	Rp 355,533,750
TOTAL EKUITAS	Rp 2,590,456,561
TOTAL LIABILITAS & EKUITAS	Rp 4,557,456,561

Sumber: PT. Karya Kusuma Bahari Surabaya

PT. KARYA KUSUMA BAHARI
LAPORAN LABA RUGI
31 DESEMBER 2015

Penjualan	Rp 501,900,000
Beban Pokok Penjualan	Rp (400,800,000)
Beban Angkut	Rp (6,680,000)
Laba Usaha Supplies	Rp 94,420,000
Pendapatan Jasa Repair	Rp 690,000,000
Beban-beban :	
Beban Persediaan	Rp 65,775,980
Beban Asuransi	Rp 4,460,103
Beban Penyusutan Gedung	Rp 100,000,000
Beban Penyusutan Mesin	Rp 7,625,000
Beban Penyusutan Kendaraan	Rp 14,250,000
Beban Utilitas	Rp 30,200,000
Beban Gaji	Rp 87,063,917
Beban Lain-Lain	Rp 1,000,000
Total Beban	Rp (310,375,000)
Laba Usaha Repair	Rp 379,625,000
Laba Usaha	Rp 474,045,000
Pajak Penghasilan	Rp 118,511,250
Laba Setelah Pajak	Rp 355,533,750

Sumber: PT. Karya Kusuma Bahari Surabaya

PT. KARYA KUSUMA BAHARI
DAFTAR ASET TETAP
31 DESEMBER 2015

ASET TETAP	PEROLEHAN	TGL PEROLEHAN	MASA FISKAL	NILAI BUKU FISKAL	MASA	NILAI BUKU
Tanah	Rp 1,000,000,000	1-Jan-01				Rp 1,000,000,000
Gedung	Rp 2,000,000,000	1-Jan-01	25	Rp 800,000,000	20	Rp 500,000,000
Mesin :						
Mesin Bubut Manual	Rp 145,000,000	3-Aug-02	15	Rp 11,358,334	10	Rp -
Mesin Bubut CNC	Rp 500,000,000	15-Jul-03	15	Rp 84,722,223	10	Rp -
Mesin Skrap	Rp 55,000,000	9-Sep-04	10	Rp -	8	Rp -
Mesin Fraiz	Rp 26,000,000	7-Jun-10	10	Rp 11,683,889	8	Rp 7,917,361
Mesin Koter	Rp 20,000,000	17-Jul-10	10	Rp 9,094,445	8	Rp 6,368,056
Mesin Bor	Rp 15,000,000	13-Aug-10	10	Rp 6,929,166	8	Rp 4,911,458
Kendaraan :						
Pick Up	Rp 102,000,000	22-Mar-09	10	Rp 32,923,333	8	Rp 15,654,167
Sepeda Motor	Rp 12,000,000	14-May-10	10	Rp 5,246,667	8	Rp 3,558,333
	Rp 3,875,000,000			Rp 961,958,057		Rp 1,538,409,375

Sumber: PT. Karya Kusuma Bahari Surabaya

Metode revaluasi yang akan digunakan PT. Karya Kusuma Bahari Surabaya adalah revaluasi parsial. Metode revaluasi yang akan digunakan PT. Karya Kusuma Bahari Surabaya adalah revaluasi parsial. Revaluasi parsial adalah revaluasi yang hanya dilakukan pada sebagian aset yang dimiliki perusahaan, yaitu gedung, mesin bubut dan mesin skrap karena dari keseluruhan aset tetap di atas, ketiga aset tetap tersebut memiliki perolehan paling besar atau sebesar 94% dari keseluruhan aset tetap.. Penyusutan aset tetap dihitung dengan cara metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap. Revaluasi aset tetap dilakukan PT. Karya Kusuma Bahari dilandaskan pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 191/PMK.10/2015 tanggal 15 Oktober 2015 tentang Penilaian Kembali Aset Tetap untuk Tujuan Perpajakan yang pelaksanaannya diatur dalam peraturan dirjen pajak yaitu Per-37/PJ/2015 tentang Tata Cara Pengajuan Permohonan dan Pengadministrasian Penilaian Kembali Aset Tetap untuk Tujuan Perpajakan bagi Permohonan yang di ajukan Pada Tahun 2015 dan Tahun 2016. Berikut daftar nilai wajar aset tetap PT. Karya Kusuma Bahari Surabaya yang diperoleh dari Jasa Aktuaris yang telah dibayar oleh perusahaan :

**PT. KARYA KUSUMA BAHARI
NILAI PASAR WAJAR
31 DESEMBER 2015**

ASET TETAP	MASA MANFAAT	NILAI PASAR WAJAR	
Gedung	20	Rp	3,000,000,000
Mesin Bubut Manual	10	Rp	45,000,000
Mesin Bubut CNC	10	Rp	250,000,000
Mesin Skrap	8	Rp	20,000,000
		Rp	3,315,000,000

Sumber : PT. Karya Kusuma Bahari Surabaya

Revaluasi aset tetap dilakukan pada tanggal 31 Desember 2015, dengan tarif pajak penghasilan final 3% atas selisih lebih nilai aset tetap hasil penilaian kembali atau hasil perkiraan penilaian kembali aset tetap.

**PT. KARYA KUSUMA BAHARI
DAFTAR ASET TETAP
31 DESEMBER 2015**

ASET TETAP	AKUM.	NILAI BUKU	AKUM.	NILAI BUKU
	PENYUSUTAN	FISKAL	PENYUSUTAN	KOMERSIAL
Gedung	Rp 1,200,000,000	Rp 800,000,000	Rp 1,500,000,000	Rp 500,000,000
Mesin :				
Mesin Bubut Manual	Rp 133,641,666	Rp 11,358,334	Rp 145,000,000	Rp -
Mesin Bubut CNC	Rp 415,277,777	Rp 84,722,223	Rp 500,000,000	Rp -
Mesin Skrap	Rp 55,000,000	Rp -	Rp 55,000,000	Rp -
	Rp 1,803,919,443	Rp 896,080,557	Rp 2,200,000,000	Rp 500,000,000

PPh Final Revaluasi Aset Tetap

Nilai Wajar Pasar	Rp. 3.315.000.000
Nilai Buku Fiskal	<u>(Rp. 896.080.557)</u>
Selisih Lebih Fiskal	Rp. 2.418.919.443
PPh Final 3%	<u>(Rp. 72.567.583)</u>
Selisih Lebih Fiskal Setelah PPh Final	Rp. 2.346.351.860

Penyajian dalam Neraca

Nilai Wajar Pasar	Rp. 3.315.000.000
Nilai Buku Fiskal	<u>(Rp. 500.000.000)</u>
Selisih Lebih Fiskal	Rp. 2.815.000.000
PPh Final 3%	<u>(Rp. 72.567.583)</u>
Selisih Lebih Fiskal Setelah PPh Final	Rp. 2.742.432.417

Jurnal		
Beban PPh Revaluasi	Rp. 72.567.583	
Kas		Rp. 72.567.583
Gedung	Rp. 3.000.000.000	
Mesin Bubut Manual	Rp. 45.000.000	
Mesin Bubut CNC	Rp. 250.000.000	
Mesin Skrap	Rp. 20.000.000	
Akum.Penyusutan	Rp. 2.200.000.000	
Gedung	Rp. 2.000.000.000	
Mesin Bubut Manual	Rp. 145.000.000	
Mesin Bubut CNC	Rp. 500.000.000	
Mesin Skrap	Rp. 55.000.000	
Beban PPh Revaluasi	Rp. 72.567.583	
Selisih Lebih Revaluasi	Rp. 2.742.432.417	

Laporan keuangan PT. Karya Kusuma Bahari Surabaya Sebelum dan Setelah dilakukannya revaluasi aset tetap, diasumsikan sebagai berikut :

PT. KARYA KUSUMA BAHARI
LAPORAN LABA RUGI
31 DESEMBER 2015

Penjualan	Rp 501,900,000
Beban Pokok Penjualan	Rp (400,800,000)
Beban Angkut	Rp (6,680,000)
Laba Usaha Supplies	Rp 94,420,000
Pendapatan Jasa Repair	Rp 690,000,000
Beban-beban :	
Beban Persediaan	Rp 65,775,980
Beban Asuransi	Rp 4,460,103
Beban Penyusutan Gedung	Rp 100,000,000
Beban Penyusutan Mesin	Rp 7,625,000
Beban Penyusutan Kendaraan	Rp 14,250,000
Beban Utilitas	Rp 30,200,000
Beban Gaji	Rp 87,063,917
Beban Lain-Lain	Rp 1,000,000
Total Beban	Rp (310,375,000)
Laba Usaha Repair	Rp 379,625,000
Laba Usaha	Rp 474,045,000
Pajak Penghasilan	Rp 118,511,250
Laba Setelah Pajak	Rp 355,533,750

Sumber: PT. Karya Kusuma Bahari Surabaya

PT. KARYA KUSUMA BAHARI
NERACA SEBELUM & SESUDAH REVALUASI

	SEBELUM	SETELAH
	PER 31 DES 2015	3% PER 31 DES 2015
TARIF PAJAK		
ASET LANCAR		
Kas	Rp 339,500,000	Rp 266,932,417
Bank Mandiri	Rp 1,027,748,426	Rp 1,027,748,426
Piutang Usaha	Rp 928,494,557	Rp 928,494,557
Persediaan	Rp 687,450,000	Rp 687,450,000
Asuransi dibayar	Rp 35,854,208	Rp 35,854,208
TOTAL ASET LANCAR	Rp 3,019,047,186	Rp 2,946,479,608
ASET TETAP		
Tanah	Rp 1,000,000,000	Rp 1,000,000,000
Gedung	Rp 2,000,000,000	Rp 3,000,000,000
Akum Penyusutan Gedung	Rp (1,500,000,000)	Rp -
Mesin Bengkel	Rp 761,000,000	Rp 376,000,000
Akum Peny. Mesin Bengkel	Rp (741,803,125)	Rp (41,803,125)
Kendaraan	Rp 114,000,000	Rp 114,000,000
Akum Penyusutan Kendaraan	Rp (94,787,500)	Rp (94,787,500)
TOTAL ASET TETAP	Rp 1,538,409,375	Rp 4,353,409,375
JUMLAH ASET	Rp 4,557,456,561	Rp 7,299,888,978
LIABILITAS		
Utang Usaha	Rp 467,000,000	Rp 467,000,000
Utang Pihak Ketiga	Rp 1,500,000,000	Rp 1,500,000,000
TOTAL LIABILITAS	Rp 1,967,000,000	Rp 1,967,000,000
EKUITAS		
Modal Usaha	Rp 1,000,000,000	Rp 1,000,000,000
Laba ditahan	Rp 1,234,922,811	Rp 1,234,922,811
Laba Tahun Berjalan	Rp 355,533,750	Rp 355,533,750
Selisih Revaluasi		Rp 2,742,432,417
TOTAL EKUITAS	Rp 2,590,456,561	Rp 5,332,888,978
TOTAL LIABILITAS & EKUITAS	Rp 4,557,456,561	Rp 7,299,888,978

Berikut perhitungan penghematan pajak penghasilan perusahaan pada akhir tahun 2016 :

Pajak Penghasilan Perusahaan tahun 2016 sebelum revaluasi	Rp. 129.017.902
Pajak Penghasilan Perusahaan tahun 2016 Setelah revaluasi	(Rp. 90.376.006)
Penghematan Pajak Penghasilan Perusahaan tahun 2016	Rp. 38.641.896 (30%)

Laporan Keuangan setelah melakukan revaluasi aset tetap adalah sebagai berikut :

PT. Karya Kusuma Bahari
Lap. Laba/Rugi

TARIFPAJAK	SEBELUM	SETELAH
	3%	
	PER 31 DES 2016	PER 31 DES 2016
Penjualan	Rp 537,033,000	Rp 537,033,000
Beban Pokok Penjualan	Rp (428,856,000)	Rp (428,856,000)
Beban Angkut	Rp (7,147,600)	Rp (7,147,600)
Laba Usaha Supplies	Rp 101,029,400	Rp 101,029,400
Pendapatan Jasa Repair	Rp 738,300,000	Rp 738,300,000
Beban-beban :		
Beban Persediaan	Rp 70,380,299	Rp 70,380,299
Beban Asuransi	Rp 4.460.103	Rp 4.460.103
Beban Penyusutan Gedung	Rp 100,000,000	Rp 150,000,000
Beban Penyusutan Mesin	Rp 7,625,000	Rp 39,625,000
Beban Penyusutan Kendaraan	Rp 14,250,000	Rp 14,250,000
Beban Ublitas	Rp 32,314,000	Rp 32,314,000
Beban Gaji	Rp 93,158,391	Rp 93,158,391
Beban Lain-Lain	Rp 1,070,000	Rp 1,070,000
Total Beban	Rp (323,257,793)	Rp (405,257,793)
Laba Usaha Repair	Rp 415,042,207	Rp 333,042,207
PPH Revaluasi		Rp (72,567,583)
Laba Usaha	Rp 516,071,607	Rp 361,504,024
Pajak Penghasilan	Rp 129,017,902	Rp 90,376,006
Laba Setelah Pajak	Rp 387,053,705	Rp 271,128,018

PT. Karya Kusuma Bahari
Neraca

TARIF PAJAK		
	PER 31 DES 2015	PER 31 DES 2016
ASET LANCAR		
Kas	Rp 266,932,417	Rp 407,400,000
Bank Mandiri	Rp 1,027,748,426	Rp 1,124,304,841
Piutang Usaha	Rp 928,494,557	Rp 1,114,193,468
Persediaan	Rp 687,450,000	Rp 617,069,701
Asuransi dibayar	Rp 35,854,203	Rp 31,394,100
TOTAL ASET LANCAR	Rp 2,946,479,603	Rp 3,294,362,110
ASET TETAP		
Tanah	Rp 1,000,000,000	Rp 1,000,000,000
Gedung	Rp 3,000,000,000	Rp 3,000,000,000
Akum. Penyusutan Gedung	Rp -	Rp (150,000,000)
Mesin Bengkel	Rp 376,000,000	Rp 376,000,000
Akum. Peny. Mesin Bengkel	Rp (41,803,125)	Rp (78,928,125)
Kendaraan	Rp 114,000,000	Rp 114,000,000
Akum. Penyusutan Kendaraan	Rp (94,787,500)	Rp (109,037,500)
TOTAL ASET TETAP	Rp 4,353,409,375	Rp 4,152,034,375
JUMLAH ASET	Rp 7,299,888,978	Rp 7,446,396,485
LIABILITAS		
Hutang Usaha	Rp 467,000,000	Rp 442,379,489
Hutang Pihak Ketiga	Rp 1,500,000,000	Rp 1,400,000,000
TOTAL LIABILITAS	Rp 1,967,000,000	Rp 1,842,379,489
EKUITAS		
Modal Usaha	Rp 1,000,000,000	Rp 1,000,000,000
Laba ditahan	Rp 1,234,922,811	Rp 1,590,456,561
Laba Tahun Berjalan	Rp 355,533,750	Rp 271,128,018
Selisih Revaluasi	Rp 2,742,432,417	Rp 2,742,432,417
TOTAL EKUITAS	Rp 5,332,888,978	Rp 5,604,016,996
TOTAL LIABILITAS & EKUITAS	Rp 7,299,888,978	Rp 7,446,396,485

Adapun dampak yang ditimbulkan dari revaluasi aset tetap di atas adalah sebagai berikut :

1. Beban penyusutan dari hasil revaluasi aset tetap perusahaan akan mengurangi laba perusahaan sehingga menekan beban pajak perusahaan. Dari analisis tersebut dapat diketahui dalam jangka pendek jumlah pajak penghasilan perusahaan akan mengalami penurunan yang cukup signifikan pada tahun pertama revaluasi.
2. Dalam jangka panjang akibat revaluasi terhadap estimasi pembayaran pajak penghasilan pengaruhnya sangat kecil sekali. Dengan kata lain untuk tahun kedua dan seterusnya setelah revaluasi sangat kecil penurunan beban pajak penghasilan perusahaan.

V. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dewi, Putri Nabela. 2010. Implementasi Revaluasi Aset Tetap Berdasarkan PMK No. 79 Tahun 2008 pada Perusahaan Di Indonesia. Surabaya : Universitas Negeri Surabaya.
- [2] <http://pajak.go.id/content/article/revaluasi-aktiva-tetap-intensif-perpajakan-yang-ramah>
- [3] Ikatan Akuntansi Indonesia. 2012. Standart Akuntansi Indonesia. Jakarta : Salemba Empat.
- [4] Irwan, 2014. Analisis Untung Rugi Melakukan Revaluasi Aset Tetap dari Aspek Perpajakan dan Keuangan. Jakarta : STIE Trisakti.

- [5] Kieso, Donald E., Jerry J. Weygant, and Terry D. Warfield. 2008. *Intermediete Accounting*. Terjemah. Edisi Keduabelas. Jilid 2. Jakarta : Erlangga.
- [6] Mardiasmo. 2008. *Perpajakan*. Edisi Revisi. Yogyakarta : Liberty.
- [7] Munawir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty.
- [8] Ramadhan, Hudan Akbar. 2012. *Analisis Aset Tetap Terhadap Penghematan Beban Pajak Penghasilan Pada PT. Inka Madiun*. Surabaya : Universitas Negeri Surabaya.
- [9] Riyanto, Bambang. 2008. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi 4. Yogyakarta : BPFE.
- [10] Suandy, Erly. 2011. *Perencanaan Pajak*. Edisi 5. Jakarta : Salemba Empat.
- [11] Sugiana, A. Gima. 2013. *Manajemen Aset*. Bandung : Guard Y. Intimarta.
- [12] Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*. Bandung : Alfabeta.
- [13] Wahyudianto, Ari. 2013. *Implementasi Tax Planning Atas Revaluasi Aset Tetap Sebagai Upaya Meminimalkan Beban Pajak Terutang Serta Pengaruhnya Terhadap Laporan Keuangan Perusahaan Pada PT. SLA di Surabaya*. Surabaya : Universitas 45 Surabaya.
- [14] Waluyo. 2011. *Perpajakan Indonesia*. Edisi 10. Buku 1. Jakarta : Salemba Empat.
- [15] Zain, Muhammad. 2008. *Manajemen Perpajakan*. Jakarta : Salemba Empat.
- [16] Zuhroh, Diana, Daengs GS, Achmad, 2018. *Performance Of Active Customers Number PT. Pegadaian Indonesia Period 2011-2016*. MIMBAR Vol. 34 No. 2. Hal. 397-405.